

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2024). Bab ini menjelaskan beberapa aspek penting penelitian, antara lain yaitu rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, lokasi dan waktu, pengolahan dan analisa data, etika penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel (satu atau lebih) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari s/d 12 Maret 2026 di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Populasi pada penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki anggota menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek sebanyak 1.915 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian keluarga yang memiliki anggota menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,2 atau 20%. Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $d=0,2$

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{1.915}{1+1.915(0,2)^2} \\
 &= \frac{1.915}{1+1.915(0,04)} \\
 &= \frac{1.915}{1+76,6} \\
 &= \frac{1.915}{77,6} \\
 &= 24,6 \\
 &= 25 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

3. *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive*

Sampling. Menurut Nursalam (2020), *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang tinggal serumah dengan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.
- 2) Keluarga yang memberikan perawatan pada penderita hipertensi
- 3) Keluarga penderita hipertensi yang bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena perbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang mengalami gangguan kognitif, pendengaran, atau komunikasi yang menghambat pengumpulan data.

- 2) Keluarga penderita hipertensi yang tidak berada di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian berupa seperangkat tes, dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Hidayat, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada teori dan konsep yang relevan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruktur, yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga mengenai hipertensi. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas melalui uji coba kepada 5 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dapat dipahami dengan baik oleh responden, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017). Penelitian ini diawali dengan pemilihan kasus atau masalah yang akan dijadikan topik penelitian. Peneliti memilih kasus hipertensi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Di wilayah kerja Puskesmas

Trenggalek”. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Ketua Penguji dan Anggota Penguji peneliti mengurus surat izin penelitian untuk diajukan ke Ketua Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
- b. Setelah mendapat surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke Dinkes.
- c. Setelah mendapat surat balasan dari Dinkes, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus dan surat balasan dari Dinkes ke Puskesmas Trenggalek
- d. Setelah mendapatkan surat persetujuan izin penelitian dari Puskesmas Trenggalek, peneliti mendapatkan data populasi responden kemudian melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent), jika responden tidak menyetujui/tidak

- bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak pasien.
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memastikan pengisian kuesioner lengkap dan responden memahami semua pertanyaan dalam kuisisioner.
 - h. Setelah jumlah responden terpenuhi dan dianggap sudah tepat peneliti mulai melakukan pengolahan data.
 - i. Setelah penelitian selesai, peneliti melakukan pembayaran administrasi dan mendapat surat keterangan sudah melakukan penelitian dari Puskesmas Trenggalek.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang kemudian dapat dianalisis dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

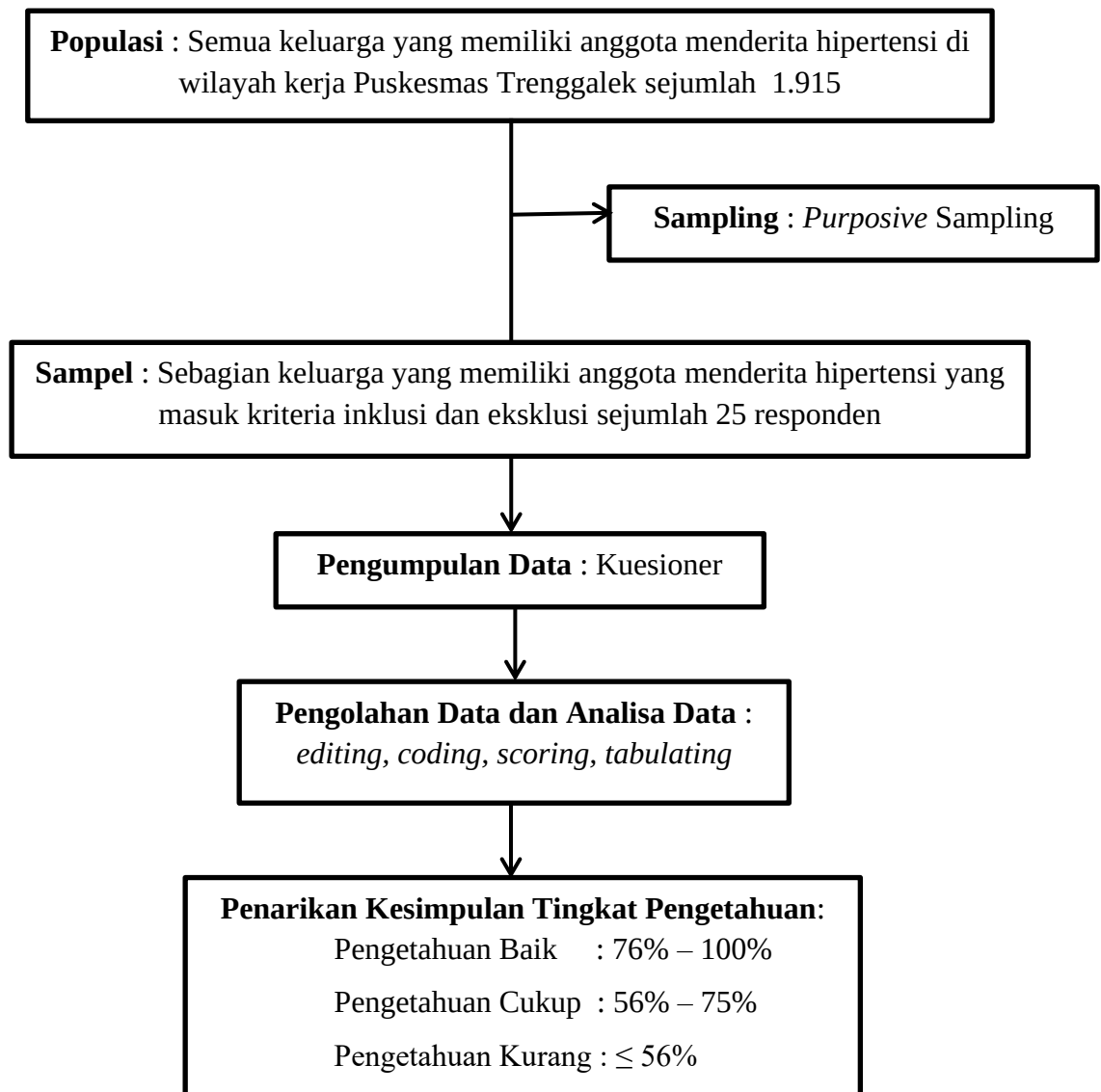
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Alat Ukur
Variabel tunggal: tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi di wilayah kerja puskesmas Trenggalek	Segala sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diterapkan oleh orang yang tinggal serumah dan memiliki hubungan kekeluargaan dengan penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg,	Parameter pengukuran tingkat pengetahuan keluarga tentang hipertensi meliputi : 1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C1 yang meliputi: a) Pengertian hipertensi b) Penyebab hipertensi 2) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C2 yang meliputi: a) Gejala hipertensi b) Dampak atau komplikasi hipertensi	Kuesioner	Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

	serta telah terdaftar sebagai penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.	3) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan C3 yang meliputi: a) Penerapan penatalaksanaan hipertensi dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi rutin mengonsumsi obat sesuai anjuran, mengatur pola makan dengan membatasi asupan garam, melakukan aktivitas fisik secara teratur, dan memeriksakan tekanan darah secara berkala.			
--	---	---	--	--	--

G. Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi
Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2018). Peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan memeriksa kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diberikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh kuesioner telah terisi secara lengkap dan tidak ditemukan adanya kesalahan dalam pengisian.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2018). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah proses analisis dan pembahasan data penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data menggunakan sistem pengkodean angka.

c. *Scoring*

Scoring adalah nilai dari hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

- 1) Jawaban “benar” bernilai 1
- 2) Jawaban “salah” bernilai 0

- 3) Total skor keseluruhan pada ranah C1 adalah 7, ranah C2 adalah 8, dan ranah C3 adalah 7

Kemudian jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan di jumlahkan lalu dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%.

d. Tabulasi

Setelah proses editing, coding, dan scoring selesai, selanjutnya dilakukan tabulasi, yaitu peneliti menyajikan data ke dalam bentuk kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi pada masing-masing kategori sesuai ranah C1, C2, dan C3.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja.

Menghitung *scoring* setelah responden menjawab kuesioner dapat menggunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal

Selanjutnya hasil untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang hipertensi, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 56% - 75 %
- c. Pengetahuan kurang : < 56 %

(Wawan & Dewi., 2017)

Setelah itu hasil nilai dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan persentasenya menggunakan rumus.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil presentase

F : Frekuensi tiap kategori

N : Total seluruh frekuensi

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 75% - 99 % : Hampir seluruhnya
- c. 51% - 74% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 25% - 49% : Hampir setengahnya
- f. 1% - 24% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun

(Arikunto, 2014)

I. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017).

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan,

tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).